

**PENGARUH PENDIDIKAN GIZI MENGGUNAKAN  
MODUL TERHADAP PENINGKATAN  
PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MAKANAN  
PENDAMPING ASI (MP – ASI) PADA IBU ANAK  
BADUTA**

**Studi pada Ibu dari Anak Usia 6 – 20 Bulan di  
Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Semarang**

***THE IMPACT OF NUTRITION EDUCATION WITH MODULE  
TO INCREASE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTICE  
ABOUT COMPLEMENTARY FEEDING AMONG MOTHERS  
FROM CHILD UNDER TWO YEARS OLD***

**a Study on Mothers that have Children 6-20 months old  
in Bangetayu Primary Health Care Center, Semarang**



**Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S2**

**Magister Ilmu Gizi**

**Sri Hapsari Suhartono P  
22030111400022**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG**

**Juli  
2013**

## ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN GIZI MENGGUNAKAN MODUL TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PRAKTIK MAKANAN PENDAMPING ASI (MP-ASI) PADA IBU ANAK BADUTA

SRI HAPSARI SP

**Latar Belakang** : Rendahnya praktik pemberian MP-ASI merupakan salah satu masalah di Indonesia. Peningkatan praktik didasari dengan adanya penambahan pengetahuan dan sikap. Pendidikan gizi mengenai pemberian MP-ASI yang benar pada ibu bayi usia 6 – 24 bulan perlu dilaksanakan. Pendidikan gizi menggunakan modul dengan bahasa yang mudah dipahami dan bisa dipelajari di rumah diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap yang nantinya dapat merubah praktik pemberian makan.

**Tujuan** : Menganalisis pengaruh pendidikan gizi menggunakan modul terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada ibu anak baduta.

**Metode Penelitian** : Rancangan penelitian ini adalah *Quasi Experiment with non randomized pre post-test control group design*. Subjek diambil secara *purposive sampling*, dengan jumlah subjek adalah 24 ibu untuk setiap kelompok. Pelatihan modul MP-ASI diberikan selama 2 hari. Analisis statistik yang digunakan adalah *Independent Samples T-Test, Mann Whitney, Paired T Test dan Wilcoxon*.

**Hasil** : Penelitian ini menemukan bahwa pendidikan gizi menggunakan modul MP-ASI berpengaruh bermakna ( $p < 0,05$ ) terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan praktik ibu mengenai pemberian MP-ASI pada kelompok perlakuan, dan perubahan skornya lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Retensi pengetahuan MP-ASI mengalami penurunan yang bermakna ( $p < 0,05$ ) pada 1 bulan setelah perlakuan. Penurunan retensi sikap MP-ASI secara statistik tidak bermakna ( $p > 0,05$ ) pada 2 minggu dan tetap pada 1 bulan setelah perlakuan. Retensi praktik mengalami peningkatan bermakna ( $p < 0,05$ ) pada 2 minggu dan 1 bulan setelah perlakuan.

**Simpulan** : Pendidikan gizi menggunakan modul dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan praktik MP-ASI pada ibu anak baduta

**Kata Kunci** : pendidikan gizi, modul MP-ASI, pengetahuan MP-ASI, sikap MP-ASI, praktik MP-ASI

## ABSTRACT

THE IMPACT OF NUTRITION EDUCATION WITH MODULE TO INCREASE KNOWLEDGE, ATTITUDE AND PRACTISE ABOUT COMPLEMENTARY FEEDING AMONG MOTHERS FROM CHILD UNDER TWO YEARS OLD

SRI HAPSARI SP

**Background :** Lack of complementary feeding practice is one of the problems in Indonesia. Improvement of practices based on addition of knowledge and attitude. Nutrition education about complementary feeding among mother from infants aged 6-24 months should be carried out. Module with a easily language and can be learned at home is expected to incerase knowledge and attitude that will be to improve complementary feeding practices.

**Objective :** to analyze the impact of nutrition education with module to increase knowledge, attitude and practise about complementary feeding among mothers from child under two years

**Method :** The design of this research quasi-experimental with non-randomized pre-test and post-test control group design. The number of subject are 25 mothers for each groups, taken using purposive sampling methods. Training of complementary feedings module were given for two days. The annalyze were conducted by Independent Samples T-Test, Mann Whitney, Paired T Test dan Wilcoxon.

**Result :** This study found that nutrition education with module can increase knowledge, attitude, and practise about complementary feeding at intervention group ( $p < 0,05$ ) and the improvement of this scores better than control group. Retention of complementary feeding knowledge decreased significant ( $p < 0.05$ ) among 1 month after intervention. Complementary feeding attitudes retention decreased not significant ( $p > 0.05$ ) among 2 weeks and 1 month after intervention. Complementary feeding practices retention increased significant ( $p > 0.05$ ) among 2 weeks and 1 month after intervention.

**Conclusion :** Nutrition education with module can increase complementary feeding knowledge, attitude and practise among mothers from child under two years old

**Key words :** nutrition education, knowledge attitude and practise about complementary feeding, complementary feedings module